

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan

Hadirnya transportasi air dengan perangkat sarana pelayaran dan perkapalan menjadi kebutuhan dalam upaya menggali anugerah alam ini. Membidik satu sisi yang paling tepat sesuai dengan kesiapan dan keahlian sumber daya manusia saat itu, PT. Harapan Teknik Shipyard berdiri sejak tahun 2000, merupakan perusahaan yang melayani perbaikan kapal hingga pembangunan kapal baru. Memiliki visi dan misi untuk membantu meningkatkan perekonomian Indonesia, terutama dalam bidang perkapalan.

PT. Harapan Teknik Shipyard telah bekerja selama beberapa tahun dan banyak hal yang telah berjalan dari sejak dibangun. Dulu hanya ada beberapa kawasan untuk beberapa jenis pekerjaan yang harus dikerjakan oleh galangan. Setelah bertahun-tahun ketekunan, PT. Harapan Teknik Shipyard bisa mengembangkan pekerjaan yang ada di galangan seperti, perbaikan kapal, pembangunan kapal baru, modifikasi kapal, *docking*, dan lain-lain.

1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi untuk membantu meningkatkan perekonomian Indonesia, terutama dalam bidang perkapalan.

1.2.1 Visi

Sebagai perusahaan galangan kapal nasional swasta di Indonesia merupakan salah satu tulang punggung pembangunan *maritime* Indonesia yang berperan dalam industri perkapalan.

1.2.2 Misi

1. Membantu pemerintah dan perusahaan pelayaran Indonesia untuk meningkatkan kapasitas angkut nasional.
2. Mencegah pemerintah agar tidak membangun atau melakukan perbaikan kapal di luar negeri, terutama untuk ukuran dan jenis kapal yang sudah mampu dibangun dan diperbaiki di dalam negeri.
3. Meningkatkan kemampuan galangan agar kapasitas bangunan baru maupun reparasi dapat selalu bertambah sehingga dapat mencegah mengalirnya devisa keluar negeri melalui upaya atau solusi untuk menghindari pembangunan kapal-kapal baru maupun perbaikan kapal Indonesia ke luar negeri.

1.2.3 Job Deskripsi

Fungsi kepala divisi dan kepala bagian PT. Harapan Teknik Shipyard adalah:

1. Kepala Divisi Komersial
Membantu perusahaan dan melaksanakan kegiatan pemasaran dan administrasi di semua unit komersil.
2. Kepala Divisi Produksi
Membantu dan bertanggung jawab pada perusahaan dalam mengenai dan memimpin divisi produksi kapal baru.
3. Kepala Divisi Teknik
Membantu dan melaksanakan tugas serta bertanggung jawab pada perusahaan dalam menangani dan memimpin divisi teknik.
4. Kepala Departemen Personalis Dan Umum
Membantu direktur keuangan dan komersil dalam mengurus administrasi dan memimpin departemen personalia dan umum pada kantor pusat.
5. Kepala Departemen Perencanaan
Membantu kepala divisi teknik dalam mengurus dan memimpin departemen perencanaan kapal.

6. Kepala Departemen Utilitas
Membantu kepala divisi teknik dalam mengurus dan memimpin departemen utilitas
7. Kepala Departemen Logistik
Memimpin departemen logistik, Jakarta dan Semarang, mulai dari penawaran harga dari pemasok. Pembelian barang, pengiriman barang dari pemasok ke gudang, sampai dengan penerimaan gudang di Semarang.
8. Kepala Bagian Keuangan
Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala departemen keuangan dalam mengurus dan memimpin bagian keuangan.
9. Kepala Bagian Umum
Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala departemen personalia dan umum dalam mengurus dan memimpin bagian umum.
10. Kepala Bagian Perencanaan
Bertanggung jawab secara langsung pada kepala departemen perencanaan dalam menangani bagian perencanaan kapal baru.
11. Kepala Bagian Gudang
Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala departemen keuangan dan akutansi dalam mengurus dan memimpin bagian pergudangan.
12. Kepala Bagian PPC
Bertanggung jawab secara langsung pada kepala departemen perencanaan dalam mengenai dan memimpin bagian perencanaan dan pengendalian.
13. Kepala Bagian Listrik
Membantu dan bertanggung jawab pada divisi produksi dalam memimpin bagian pada listrik kapal.
14. Kepala Bagian Mesin
Membantu dan bertanggung jawab kepada divisi produksi dalam memimpin bagian mesin.

15. Kepala Bagian Lambung
Membantu dan bertanggung jawab pada divisi produksi dalam memimpin bagian lambung.
16. Kepala Bagian *Outfitting*
Membantu dan bertanggung jawab pada divisi produksi dalam memimpin bagian *Outfitting*.
17. Kepala Bagian Keselamatan
Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala divisi produksi dalam mengurus dan memimpin bagian keselamatan kerja karyawan.
18. Kepala Bagian Peralatan
Membantu dan bertanggung jawab kepada departemen utilitas dalam mengurus dan memimpin bagian peralatan
19. Kepala Bagian *Dock*
Membantu dan bertanggung jawab kepada divisi produksi dalam mengurus dan memimpin bagian *dock*.
20. Kepala Bagian *Quality Control / Quality Assurance*
Membantu dan bertanggung jawab pada divisi teknik. Mengurus dan memimpin bagian *quality control* dan *quality assurance*.
21. Kepala Proyek
Membantu dan bertanggung jawab pada divisi produksi dalam mengurus dan memimpin pelaksanaan proyek yang dibebankan.

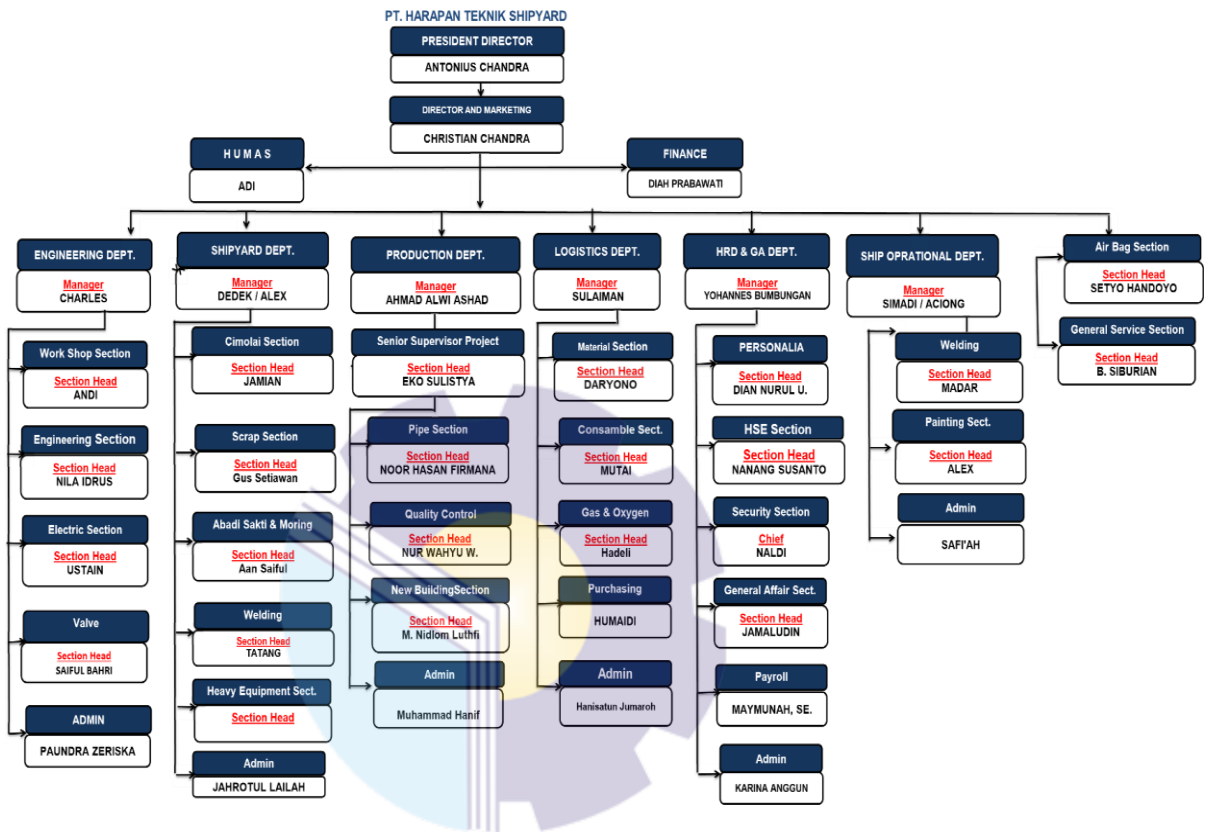
1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Di PT Harapan Teknik Shipyard memiliki struktur organisasi pekerjaan, untuk lebih jelasnya struktur organisasi yang berada di PT Harapan Teknik Shipyard, dapat kita lihat pada gambar 1.1.



PT. HARAPAN TEKNIK SHIPYARD

Shipbuilding-Repairing-Dock-Contractor & Engineering



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Harapan Teknik Shipyard

1.4 Lokasi Dan Lay Out Perusahaan

- Alamat : Jl Raya Bojonegara RT 010/05, Bojonegara, Cilegon, Banten. 42454
- Telepon : +62 254 575 0376
- Fax : +62 254 575 0336
- Email : service@hts.com
- Jam Operasional : Senin-sabtu (08:00 - 17:00)

1.5 Ruang Lingkup Perusahaan

1.5.1 Fasilitas Perusahaan

1. *Main Office*

Merupakan kantor utama *general manager*, tempat kantor yang mengurus karyawan dan sumber daya manusia, dikantor tersebut juga terdapat ruang rapat dan kantor staf karyawan divisi produksi bangunan baru.



Gambar 1.2 *Main office*

2. Fasilitas *Docking Kapal*

Adalah tempat proses pekerjaan pembuatan dan perbaikan kapal pada perusahaan PT. Harapan Teknik Shipyard. Dimana PT. Harapan Teknik Shipyard mempunyai 4 buah *dock* yang terdiri dari:

a. *Dock 1*

Digunakan untuk *docking/undocking* kapal berjenis *cargo* dan tongkang dengan menggunakan sistem *docking slipway* menggunakan *airbag*.



Gambar 1.3 *Dock 1*

b. *Dock 2*

Digunakan untuk *docking/undocking* kapal berjenis *tugboat*, tongkang berukuran kecil, kapal ikan, kapal *cargo* yang mempunyai *tonase* tidak lebih dari 820 ton dengan menggunakan sistem *docking* angkat menggunakan cimolai kapasitas max 820 ton.



Gambar 1.4 *Dock 2*

c. *Dock 3*

Digunakan untuk *docking/undocking* kapal berjenis tongkang dengan menggunakan sistem *docking slipway* menggunakan *airbag*.



Gambar 1.5 *Dock 3*

d. *Dock 4*

Digunakan untuk *docking/undocking* kapal berjenis tongkang dengan menggunakan sistem *docking slipway* menggunakan *airbag*. Serta tempat pemotongan (*crop*) kapal yang sudah tidak layak pakai. Pada *dock* 4 sudah digunakan pada saat ini.



Gambar 1.6 Dock 4

3. Workshop

Pada *workshop mechanical* dilakukan proses pengerjaan reparasi mesin-mesin kapal seperti sistem propulsi, perpipaan, *valve* dan *equipment*. Disebelahnya ada *workshop electrical* yang menyimpan komponen perlengkapan kelistrikan yang dibutuhkan kapal.



Gambar 1.7 Workshop

Adapun Pembagian pekerjaan pada *mechanical workshop* sebagai berikut:

a. Sistem Propulsi

Pada bagian ini terdapat 8 unit mesin bubut. Pekerjaan yang dilakukan di bagian ini berkaitan dengan reparasi sistem propulsi seperti poros *propeller*, reparasi poros kemudi, dan lain-lain. Poros *propeller* kapal yang bengkok diukur tingkat kelengkungannya, kemudian diproses sampai kondisi poros *propeller* itu benar-benar lurus. Kemudian proses pembersihan karat dan kemudian dikasi minyak pelumas.

b. Sistem Perpipaan

Pada bagian ini dilengkapi dengan alat las, alat pemotong pipa, alat pembentuk sudut pipa, apabila pipa yang di reparasi sudah tidak dapat digunakan lagi karena factor usia dilakukan penggantian pipa yang kondisi bocor dan masih bisa di reparasi dilakukan penambalan dengan menggunakan alat las. *Workshop I (hull outfitting and heavy equipment support workshop)*. Merupakan *workshop* tempat proses pengerjaan *outfitting* dan gudang dari alat-alat berat di perusahaan.

Adapun fasilitas peralatan-peralatan digalangan sebagai berikut:

- *Automatic welder*
- *Cutting machine*
- *Welding set*
- *Compressor*
- *Air powered pump*
- *Blower pack id. 36"*
- *Itowing winch for slipway2*
- *Towing winch for slipway 1*
- *Emergensi fire pump*
- *Emergensi fire pump portable*
- Mesin bubut
- *Air Bags*

4. *Heavy Equipment* (Alat-Alat Berat)

Heavy equipment merupakan mesin atau peralatan yang dimiliki oleh perusahaan untuk membantu para pekerja menyelesaikan pekerjaan yang umumnya tidak bisa dikerjakan manusia secara manual, seperti memindahkan material baja, mengangkut pasir, memindahkan komponen-komponen yang berat dan lain-lain.

Berikut alat-alat berat yang di miliki oleh perusahaan:

a. *Crane*



Gambar 1.8 *Crane*

b. *Forklift*



Gambar 1.9 *Forklift*

c. *Truck*



Gambar 1.10 *Truck*

d. *Excavator*



Gambar 1.11 *Excavator*

e. *Cimolai*



Gambar 1.12 *Cimolai*

f. *Wheel Loader*



Gambar 1.13 *Wheel loader*

g. *Manlift*



Gambar 1.14 *Manlift*

5. Pos Keamanan

PT Harapan Teknik Shipyard saat ini mempunyai 2 buah pos *security*, yaitu :

a. Pos Utama



Gambar 1.15 Pos utama

b. Pos Kedua



Gambar 1.16 Pos kedua

6. Musholla



Gambar 1.17 Musholla

7. Kantin



Gambar 1.18 Kantin

8. *Mess* Karyawan

Perusahaan memberikan fasilitas penginapan gratis untuk karyawan PT. Harapan Teknik Shipyard.



Gambar 1.19 *Mess* karyawan

9. Area Parkir



Gambar 1.20 Area Parkir

10. Rumah Gardu Listrik



Gambar 1.21 Gardu listrik

11. Denah Lokasi



Gambar 1.22 Denah lokasi